

PENGARUH FIRM SIZE, CURRENT RATIO, FINANCIAL LEVERAGE, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS

Halimah Nur Wanisih¹
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
halimahnw@gmail.com

Suhendro²
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
dro_s@yahoo.com

Yuli Chomsatu S³
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
chom_satoe@gmail.com

Informasi Artikel	<i>Abstract</i>
Tanggal Masuk:	<i>The company in achieving its objectives requires sources of financing by carrying out its operational activities to create products in order to obtain maximum profit. The orientation of this study is to determine and recognize the effect of firm size, current ratio, financial leverage and total asset turnover on profitability. The study was conducted on companies manufacturing consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange in 2016-2018 and sampling techniques with purposive sampling with a sample of 23 companies. The analytical method uses Multiple Linear Analysis. The results of this study reveal firm size and financial leverage variables affect profitability, while the current ratio variable and total asset turnover do not affect profitability.</i>
Tanggal Revisi:	
Tanggal Diterima:	
Publikasi On line: 1 Maret 2021	<i>Key Words: Profitability, Size, Current Ratio, Financial Leverage, Total Asset Turnover</i>

Abstrak

Perusahaan dalam mencapai tujuannya memerlukan sumber pembiayaan dengan melakukan kegiatan operasionalnya menciptakan produk guna memperoleh laba maksimal. Orientasi penelitian ini guna mengetahui dan menganalisis pengaruh firm size, current ratio, financial leverage dan total asset turnover terhadap profitabilitas. Penelitian ini diimplementasikan untuk industri-industri manufaktur untuk devisi barang-barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai periode 2018 dan mekanisme pengambilan sampel adalah dengan melalui purposive sampling dengan sampel 23 perusahaan. Metode analisis menggunakan Analisis Linier Berganda. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel firmsize dan financial leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara variabel current ratio dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Key Words: Profitability, Size, Current Ratio, Financial Leverage, Total Asset Turnover

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dalam perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur berusaha memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah untuk meningkatkan daya beli serta persaingan di pasar baik secara domestik dan internasional. Hal ini membutuhkan keahlian manajemen keuangan perusahaan dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien sehingga profit yang dihasilkan dapat sesuai dengan strategi perusahaan. Salah satu prinsip dasar berdirinya suatu perusahaan adalah menghasilkan profit yang optimal untuk kelangsungan (going concern) perusahaan. Tujuan perusahaan selain meningkatkan kinerja perusahaan juga menghasilkan profit yang maksimal dengan memberikan produk yang berkualitas pada konsumen. Entitas mengutamakan taksiran dana yang berpangkal pada bagian dalam dan luar. Persediaan yang berasal dari pihak internal adalah hasil penjualan produk dari konsumen, sebaliknya persediaan dari pihak

eksternal yakni anggaran pinjaman (hutang), investasi dan penjualan saham perusahaan. Guna memikat para investor melakukan investasi, penilaian perusahaan dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas perusahaan yang ditakar dari pengembalian investasi dalam bentuk aset (aktiva) dan pengembalian investasi dalam bentuk modal. Berdasarkan keputusan manajemen terdapat pengembalian yang diterima investor. Profitabilitas perusahaan yang tinggi mengindikasikan taraf kemakmuran pemegang saham (investor) dalam bentuk deviden. Sedangkan jika profitabilitas rendah mengisyaratkan adanya masalah dalam perusahaan sehingga harus mengurangi laba yang dimiliki.

Penelitian Kusumo & Darmawan, (2018) yang mendedahkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara, berbeda dengan hasil penelitian Aryanti, (2017) mengungkapkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Observasi oleh Abbas (2017) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Sari & Dwirandra, (2019) menjabarkan variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam telaah Seissian, (2018) mendedahkan bahwa Financial Leverage (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan, penelitian Hutagalung, (2018) menjabarkan bahwa Financial Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Dalam penelitian Abbas, (2017) menjelaskan adanya pengaruh TATO terhadap Profitabilitas. Sementara itu, Mufidah & Azizah, (2018) menerangkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Sebagian eksperimen yang sudah dijabarkan diatas, menandakan adanya kontradiksi hasil. Berlandaskan latar belakang persoalan yang diterangkan diatas, maka riset ini bermaksud mengkaji Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Financial Leverage dan Total Asset Turnover.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Ghazali dan Chariri (2007:409), Teori stakeholder ialah kaidah yang menerangkan bila perusahaan tidak bergerak guna relevansi independen tetapi patut membagikan keuntungan terhadap segenap stakeholernya (pemegang saham, kreditor, negara, warga negara, supplier dan pihak lain). Gabungan stakeholder ini yang berfungsi menjadi objek evaluasi oleh manajemen perusahaan tatkala mendedahkan informasi laporan perusahaan. Orientasi fundamental pada konsep stakeholder ini yaitu mendukung manajemen perusahaan menambah nilai akibat aktivitas yang dijalankan dan mengurangi kompensasi yang timbul bagi stakeholder.

Profitabilitas

Mahdi et al (2018) mendefinisikan profitabilitas sebagai suatu skala perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan. Tetapi profitabilitas juga dapat diukur dari kegiatan operasional dengan melihat seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan sumberdayanya. Perusahaan dapat melakukan berbagai cara antara lain dengan menjual produk yang berkualitas kepada konsumen atau melakukan kerjasama dengan pihak investor perusahaan. Perusahaan melakukan tindakan operasional ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana mampu memenuhi target perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan profit,, apabila mampu memanfaatkan celah yang ada dalam usaha meningkatkan labanya. Menurut Fahmi (2012), profitabilitas diukur menggunakan proksi ROA (*Return On Asset*) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Firm Size

Menurut C. & Rifkhan, (2019) *firm size* menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lainnya. Semakin tinggi kuantitas substansi yang dimiliki maka semakin tinggipun kapasitas suatu industri. Industri yang memiliki jumlah aktiva besar menunjukkan semakin besar aktivitas operasi perusahaan. Peningkatan operasi perusahaan berdampak pada kenaikan laba perusahaan. Rumus *firm size* menurut Ayem & Setyadi (2019) adalah :

$$Firm Size = Ln (Total Aset)$$

Current Ratio

Menurut Indradi (2018) Current ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dari tingkat current ratio suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid apabila tingkat likuiditas perusahaan tinggi. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas rendah, hal ini berarti perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dan menyebabkan perusahaan melakukan pengurangan laba. Menurut Narwadan (2018), variabel likuiditas dapat dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Financial Leverage

Menurut (Brigham & Houston, 2010), merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. Semakin tinggi DER, menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan profitabilitas perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Menurut (Husnan & Pudjiastuti 2006) financial leverage diukur dengan rumus:

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Total Asset Turnover

Menurut (Murhadi, 2013), Total Asset Turnover adalah efektivitas alterasi dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan perolehan. Semakin tinggi penjualan memperlihatkan semakin efektif suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva untuk penjualan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Secara matematis rasio Total Assets Turnover dapat diformulasikan sebagai berikut: Robert Ang (1997):

:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Pengembangan Hipotesis**1. Pengaruh Firm Size terhadap Profitabilitas**

Firm size adalah suatu parameter guna memperkirakan besar kecilnya suatu perusahaan ditinjau dari seberapa besar jumlah asset, jumlah penjualan dan jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan, berarti semakin besar aktivitas operasi perusahaan yang dilakukan, otomatis laba yang dihasilkan akan semakin besar juga. Penelitian Kusumo & Darmawan (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₁: Firm Size berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas

Current Ratio adalah skala yang mengilustrasikan kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current ratio yang rendah biasanya menunjukkan terjadinya masalah dalam likudasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian Abbas (2017) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₂: Current Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas

Financial leverage merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. Semakin tinggi DER,

menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan profitabilitas perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Penelitian Seissian et al (2018) mendedahkan bahwa Financial Leverage (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₃: Financial Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas

4. Pengaruh Total Asset Turnover

Total Asset Turnover adalah efektivitas perubahan dalam memakai aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian (Abbas, 2017) menjelaskan adanya pengaruh TATO terhadap Profitabilitas. Menurut Kasmir (2012: 203) menyatakan bahwa "Return On Assets (ROA) yang rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya." Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

H₄: TATO berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Firm Size* (X1), *Current Ratio* (X2), *Financial Leverage* (X3) dan *Total Asset Turnover* (X4), sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas (Y). Sumber data memakai data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Populasi observasi ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria : (1). Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap pada tahun 2016-2017. (2). Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang laporan tahunan perusahaan menggunakan mata uang rupiah, telah diaudit dan laba. Dari kriteria tersebut, diperoleh 23 sampel perusahaan. Instrumen Penelitian berupa dokumentasi, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{FL} + \beta_4 \text{TATO} + e$$

Keterangan :

Y	= Agresivitas Pajak
SIZE	= <i>Firm Size</i>
CR	= <i>Current Ratio</i>
FL	= <i>Financial Leverage</i>
TATO	= <i>Total Asset Turnover</i>
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= koefisien regresi parsial
e	= error

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SIZE	55	2,56	2,91	2,7174	,09549
CR	55	-,53	2,06	,8848	,60364
FL	55	-2,53	,57	-,7748	,72271
TATO	55	-,60	,41	-,0077	,22413
Profitabilitas	55	-4,61	-1,51	-2,7241	,76022

Sumber: data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 1, jumlah data observasi berjumlah 55. Variabel SIZE dengan nilai minimum 2,56, nilai maksimum sebesar 2,91, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,7174, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,09549. Variabel CR dengan nilai minimum -,53, nilai maksimum sebesar 2,06, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8848, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,60364. Variabel FL (DER) dengan nilai minimum -2,53, nilai maksimum sebesar 0,57, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar -,7748, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,72271. Variabel TATO dengan nilai minimum -,60, nilai maksimum sebesar 0,41, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar -,0077, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,22413. Variabel Profitabilitas (ROA) dengan nilai minimum -4,61, nilai maksimum sebesar -1,51, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar -2,7241, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,76022.

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0.200	> 0,05	Terdistribusi normal

Sumber: data sekunder yang diolah (2019)

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Kesimpulan
SIZE	0,964	> 0,1	1,037	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
CR	0.194	> 0,1	5,150	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
FL	0.194	> 0,1	5,154	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
TATO	0,966	> 0,1	1,035	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data sekunder yang diolah (2019)

Hasil dari tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel SIZE sebesar 0,964, variabel CR sebesar 0,194, variabel FL sebesar 0,194, dan variabel TATO sebesar 0,966. Nilai tolerance untuk semua variabel $> 0,10$. Sementara untuk nilai VIF, variabel SIZE sebesar 1,037, variabel CR sebesar 5,150, variabel FL sebesar 5,154, dan variabel TATO sebesar 1,035. Nilai VIF untuk semua variabel < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel yang diteliti.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Run Test

Sig.	Syarat	Kesimpulan
0.141	$> 0,05$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,141 >$ dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
SIZE	,658	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	,683	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
FL	,817	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TATO	,886	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas (X) mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda Model Regresi

Tabel 6
Model Regresi

Model	B
Constant	5,758
Firm Size (SIZE)	-1,931
Likuiditas (CR)	,160
Profitabilitas (ROA)	,266
Inventory Intensity (INVINT)	-,129

Sumber: data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 6, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 5,758 - 1,931X_1 + 0,160X_2 + 0,266X_3 - 0,129X_4$. Konstanta sebesar 5,758 menunjukkan jika nilai SIZE, CR, FL, dan TATO adalah nol, maka Profitabilitas yang terjadi sebesar 5,758%. Koefisien regresi SIZE sebesar -1,931 menyatakan bahwa setiap penambahan SIZE sebesar 1%, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -1,931%. Koefisien regresi CR sebesar 0,160 menyatakan bahwa setiap penambahan CR 1%, akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,160%. Koefisien regresi FL sebesar 0,266 menyatakan bahwa setiap penambahan FL 1%, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,266%. Koefisien regresi TATO sebesar -0,129 menyatakan bahwa setiap penambahan TATO sebesar 1%, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,129%.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7
Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
5,915	2.786	0,000	< 0,05	Model layak

Sumber: data sekunder yang diolah (2019)

Pada tabel 7, menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ($5,915 > 2,786$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak serta seluruh variabel independen (firm size, current ratio, financial leverage dan total asset turnover) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (profitabilitas)

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8
Uji Hipotesis

Hipotesis	T Hitung	T tabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
H ₁	-4,412	-2,009	0,000	< 0,05	Diterima
H ₂	1,034	2,009	0.306	< 0,05	Ditolak
H ₃	2,064	2,009	0.044	< 0,05	Diterima
H ₄	-,690	-2,009	0.494	< 0,05	Ditolak

Sumber: data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa H₁ diterima, yang berarti firm size berpengaruh terhadap profitabilitas. H₂ ditolak, jadi current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara H₃ diterima artinya financial leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, dan H₄ ditolak artinya total asset turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Kesimpulan
0.313	Berpengaruh sebesar 31,3%

Sumber : data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 9, angka koefisien determinasi sebesar 0,313 yang artinya variabel firm size, current ratio, financial leverage dan total asset turnover berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 31,3%. Sementara 68,7% variabel dependen profitabilitas dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel firm size berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi menunjukan arah yang negatif, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian Penelitian Puspita & Hartono, (2018) yang mendedahkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap profitabilitas. Jika nilai ukuran perusahaan menurun maka profitabilitas masih dapat meningkat. Karena sumber daya masih dapat manajemen agar perusahaan tetap dapat mengalami keuntungan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka Ho diterima dan H2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suwandi, et al (2019), Sari & Dwirandra, (2019) menjabarkan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan tingginya uang tunai yang menganggur sehingga dianggap kurang produktif. Jika current ratio terlalu rendah, maka akan mengurangi tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dan bisa berakibat pinjaman modal oleh para kreditur menurun. Maka dari itu ada kemungkinan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada sampel penelitian ini menjaga tingkat current rasionya sehingga tidak ditemukannya pengaruh current ratio terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel financial leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, maka Ho ditolak dan H3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Abbas (2017), Seissian et al (2018) dan penelitian Sari & Dwirandra (2019) yang menyatakan bahwa financial leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. Financial leverage yang dicapai pihak manajemen perusahaan akan menyebabkan kenaikan profitabilitas bisnisnya; atau sebaliknya jika nilai financial leverage menurun akan menyebabkan penurunan profitabilitas usaha.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka Ho diterima dan H4 ditolak.. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mufidah & Azizah (2018) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa TATO tidak dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan besar kecilnya laba perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi, karena berdasarkan data perhitungan TATO selama periode 2016-2018 pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi mengalami penurunan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size*, *current ratio*, financial leverage dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda, didapat hasil bahwa secara parsial variabel *firm size* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara variabel *current ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil yang lebih baik lagi dengan adanya beberapa saran mengenai beberapa hal diantaranya: 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat menambah periode tahun, sampel dan objek penelitian selain perusahaan manufaktur, agar hasil yang didapat lebih baik dan dapat memperluas sampel, 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel independen lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas pajak, seperti variabel *Working Capital* dan *Operating Leverage*, 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengukur tingkat agresivitas pajak perusahaan menggunakan selain ROA (Return On Asset), misalnya, Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), atau Gross Profit Margin (GPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).
- Agestin, N., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 5, No. 3*.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arifin, D. S., Sarita, B., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).
- Aryanti, F., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, DAN Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.
- Ayem, & Setyadi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 228-241.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- C., D., & Rifkhan. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2017). 523-532.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: UNDIP.
- Gray et. all. (1997). *Manajemen Proyek*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Hutagalung, R. P. (2018). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 55 No. 2*.
- Indradi. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intesity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 147-167.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumo, C. Y., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 57 No. 1, 83-89*.
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 59 No.1*.
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 1*.
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Working Capital, Struktur Modal dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Business and Economic Vol. 5, No. 3, 177-191*.
- Sari, N., Rajagukguk, R. H., Purba, M. I., Ivana, Govinna, S., & Malia, R. (2019). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 3, No. 2*.
- Sari, P. P., & Dwirandra, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 851-880.

- Seissian, L. A., Gharios, R. T., & Awad, A. B. (2018). Structural and market-related factors impacting profitability: A cross sectional study of listed companies. *arab economic and business journal* 13 (2 0 1 8), 125-133.
- Suwandi, Thalia, J., Syakina, Munawarah, & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal Of Education Humaniora and Social Science*.